

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Upaya Pemerintah Thailand dalam mengatasi perdagangan manusia sudah dilakukan dari beberapa cara, seperti menghukum pelaku dan pejabat yang menjadi oknum, hingga bekerja sama dengan organisasi internasional dan serangkaian upaya yang lainnya. Memberlakukan kebijakan 5P, menjalin kerja sama dengan organisasi internasional seperti ASEAN, UNIAP, UNICEF, dan hingga kerja sama regional seperti COMMIT GMS.

Jika dilihat dari hasil pada tahun 2018 Thailand mengalami kenaikan tier yang sebelumnya menduduki tier ke 3 di mana tier ini dikatakan sangat tidak baik bagi penilaian kelayakan tinggal menyangkut aspek keamanan personal suatu negara. Kenaikan ini menjadi angin segar bagi Thailand karena setelah beberapa tahun isu ini bisa dikatakan membaik. Walaupun begitu pada 2018 tidak ditemukan data pasti apakah kebijakan yang telah dilakukan sebelumnya sudah maksimal. Tidak transparannya data ini bisa saja terjadi akibat dari tidak tepat sasaran kebijakan yang sebelumnya sudah dibuat.

Teori Human Trafficking memberikan pengertian terkait perdagangan manusia adalah bentuk modern dari perbudakan yang bervariasi dalam motif dan karakteristiknya di antara berbagai negara. Motif-motif ini melibatkan

beragam faktor seperti ketidakstabilan ekonomi, kelangkaan peluang pekerjaan, gaya hidup, serta perbedaan sosial dan budaya. Selain itu, pola pikir dan gaya hidup masyarakat juga turut memengaruhi keberadaan perdagangan manusia. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah menyebabkan kompleksitas yang semakin meningkat dalam pola pikir dan pola hidup masyarakat. Keanekaragaman pemahaman tentang struktur dan pola-pola baru ini seringkali menciptakan kebingungan di kalangan masyarakat. Salah satu penyebab kebingungan ini adalah kurangnya informasi yang jelas mengenai batasan antara individu dan daerahnya.

Melalui pendekatan human trafficking dan human security, upaya dilakukan untuk mengatasi ketidakamanan dalam bidang-bidang tersebut dan melindungi individu dari ancaman yang menghambat kesejahteraan dan kehidupan mereka. Dengan memahami dan mengatasi ketidakamanan dalam bidang-bidang ini, diharapkan masyarakat dapat mencapai kehidupan yang aman, bermartabat, dan sejahtera secara menyeluruh.

Teori Human Trafficking dan Human Security melihat perdagangan manusia sebagai sebuah hal yang luar biasa mengancam keamanan personal manusia, walaupun begitu oknum dan korban melihat perdagangan manusia sebagai sebuah “bisnis” yang sangat menjanjikan untuk dilakukan karena hal ini berkaitan dengan himpitan ekonomi.

Kurang Transparannya data menunjukkan adanya keikutsertaan anggota-anggota yang memiliki kekuasaan dan keleluasaan untuk memberikan "jalan" atas terjadinya kasus ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya oknum dan pejabat pemerintah yang tertangkap. Menurut penulis hal ini bisa saja belum tuntas hingga ke akar karena terlihat masih adanya kasus perdagangan manusia di negara Thailand walaupun pada 2018 menunjukkan data kenaikan tier yang artinya sudah ada perbaikan dalam penanganan kasus ini. Oleh karenanya, upaya yang sudah dilakukan dinilai baik namun belum maksimal dan efektif. Dibutuhkan lebih banyak kerja sama dan waktu untuk memberantas isu perdagangan manusia di Thailand.



5.2 Saran

Penulis memiliki saran agar dalam menangani kasus ini lebih maksimal dan jauh lebih ketat dalam pengawasannya, serta dalam penulisan skripsi ini aspek upaya selain 5P dirasa masih belum mendetail. Sehingga dari keterbatasan ini, masih ada potensi untuk merekomendasikan penelitian yang lebih lanjut dan lebih lengkap lagi.

